

ABSTRAK

Kasus *verbal bullying* sudah marak terjadi di lingkungan sekolah dan dapat berakibat fatal. Menghina dan merendahkan penampilan fisik seseorang adalah salah satu bentuk *verbal bullying* yang sering ditemukan di sekolah-sekolah menengah pertama di kota Bandung. *Bystander* (orang yang menyaksikan *verbal bullying*) memiliki peranan yang besar dalam memberantas *verbal bullying* di sekolah. Namun, pada kenyataannya, mereka hanya diam saja saat menyaksikan terjadinya *verbal bullying* tersebut.

Oleh karena itu, diperlukanlah kampanye sosial untuk menghentikan *verbal bullying* dengan cara mengubah pola pikir *bystander* untuk tidak hanya diam saja dan mengajak mereka bergerak menentang dan menghentikan tindakan *verbal bullying* di sekolah tersebut.

Kampanye sosial ini mengadopsi teori CAB (*Cognition, Affect, Behaviour*). Tahap *cognition* bertujuan untuk menarik perhatian target sasaran dengan cara menggugah dan menumbuhkan empati target. Pada tahap ini media yang digunakan adalah poster, brosur, situs facebook, twitter, *website* dan panel pendapat. Tahap *affect* bertujuan untuk menumbuhkan minat dan keinginan target agar bertindak sesuai dengan pesan yang dikampanyekan dengan cara memberikan informasi-informasi yang lengkap serta *event* yang menarik. Pada tahap ini media yang digunakan adalah poster, *booklet*, spanduk, *x-banner*, umbul-umbul, *gimmick event*, panel pendapat, *website*, situs facebook, dan twitter. Tahap *behavior* adalah tahap akhir kampanye dimana target sudah bertindak sesuai dengan pesan yang dikampanyekan.

Secara garis besar, kampanye ini ditujukan untuk menegaskan bahwa *verbal bullying* merupakan kasus yang sering terjadi pada remaja awal dan dapat berakibat fatal, serta peranan *bystander* yang memiliki pengaruh besar dalam menghentikan tindakan *verbal bullying* di sekolah.

Kata kunci: Bystander, Penampilan Fisik, SMP, Verbal Bullying

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR DIAGRAM & TABEL	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang ...	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup	3
1.2.1 Identifikasi Masalah	3
1.2.2 Ruang Lingkup	4
1.3 Tujuan Perancangan	4
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	4
1.5 Skema Perancangan	6
1.6 Sistematika Penulisan	7

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kampanye Sosial	8
1.2.1 Pengertian Kampanye	8
1.2.2 Jenis Kampanye	8
1.2.3 Pedoman Kampanye	9
1.2.4 Pengaruh Model Trans-theoretical Stages of Change	10
1.2.5 Teknik Berkomunikasi dalam Kampanye	11
1.2.6 Strategi Persuasi dalam Kampanye	12

1.2.7 Tujuan Pencapaian Kampanye	14
1.2.8 Rancangan Program Kampanye	14
1.2.9 Goal dari Kampanye	17
1.2.10 Media Kampanye	17
4.1. Komunikasi	18
2.2.1. Unsur-Unsur Komunikasi	18
2.2.2. Fungsi Komunikasi	19
2.2.3. Bentuk Media Komunikasi.....	20
4.2. Pengertian Remaja	21
2.3.1. Batasan Usia Remaja.....	21
2.3.2. Kebutuhan Psikologis Remaja Awal.....	22
2.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri pada Remaja Awal	24

BAB III URAIAN DATA DAN ANALISIS MASALAH

3.1 Data Teori Permasalahan	27
3.1.1 Pengertian Bullying	27
3.1.2 Perbedaan Permasalahan <i>Bullying</i> dengan Permasalahan Normal antar Teman Sebaya	28
3.1.3 Jenis dan Karakteristik Bullying	29
3.1.4 Tanda Terjadinya Bullying.....	30
3.1.5 Tiga Pihak Yang Terlibat Dalam Bullying	30
3.1.5.1 Pelaku Bullying (The Bully)	31
3.1.5.2 Korban Bullying (The Bullied).....	32
3.1.5.3 Orang yang Mengetahui atau Menyaksikan <i>Bullying</i> (The Bystander).....	34
3.1.6 Verbal Bullying.....	36
3.1.6.1 Jenis Verbal Bullying.....	37
3.1.6.2 Akibat Verbal Bullying pada Korban	38
3.1.6.3 Mengatasi Verbal Bullying	39
3.2 Perusahaan Atau Lembaga Terkait	41
3.2.1 Komisi Nasional Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)	41
3.2.2 YCAB Foundation.....	44

3.2.3 SEJIWA (Yayasan Semai Jiwa Amini).....	47
3.3 Hasil Observasi	48
3.4 Hasil Kuisisioner.....	55
3.5 Data Surat Kabar	66
3.6 Tinjauan Terhadap Proyek Sejenis.....	69
3.7 Analisis Terhadap Permasalahan Berdasarkan Data dan Fakta	71
3.7.1 Hubungan Data dan Fakta Berdasarkan Teori	71
3.7.2 Pemecahan Masalah	72
3.7.3 Analisis Berdasarkan STP dan SWOT	73

BAB IV Pemecahan Masalah

4.1 Konsep Komunikasi	76
4.2 Konsep Kreatif	77
4.3 Konsep Media	78
4.3.1 <i>Cognition</i>	78
4.3.2 <i>Affect</i>	79
4.3.3 Timeline Media Kampanye (2013-2014).....	81
4.4 Konsep Visual	82
4.4.1 Logo	82
4.4.2 Hasil Karya.....	84
4.5 Budgeting	113

BAB V Kesimpulan

5.1 Kesimpulan	117
5.2 Saran.....	118
5.2.1 Remaja	118
5.2.2 Orang Tua	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Perancangan.....	6
Gambar 3.1 Logo Komisi Nasional Perlindungan Anak Indonesia	41
Gambar 3.2 Logo YCAB Foundation	44
Gambar 3.3 Logo SEJIWA	47
Gambar 3.4 Poster Your Silence Kill.....	69
Gambar 3.5 Crossing The Line	70
Gambar 3.6 STOP IT NOW!	71
Gambar 4.1 Logo dan Penerapan Warna Kampanye “ <i>Stop Verbal Bullying</i> ”	82
Gambar 4.2 Poster <i>Cognition A</i>	84
Gambar 4.3 Poster <i>Cognition B</i>	85
Gambar 4.4 Poster <i>Cognition C</i>	86
Gambar 4.5 Poster <i>Affect A</i>	87
Gambar 4.6 Poster <i>Affect B</i>	88
Gambar 4.7 Poster <i>Affect C</i>	89
Gambar 4.8 Poster <i>Event</i>	90
Gambar 4.9 Brosur	91
Gambar 4.10 Website.....	92
Gambar 4.10.1 <i>Website</i> halaman 2 (Tentang <i>Verbal bullying</i>).....	92
Gambar 4.10.2 <i>Website</i> halaman 3 (<i>Stop Verbal bullying</i>).....	93
Gambar 4.10.3 <i>Website</i> halaman 4 (Forum dan Konsultasi)	93
Gambar 4.10.4 <i>Website</i> halaman 5 (Gallery-Video).....	94
Gambar 4.10.5 <i>Website</i> halaman 6 (Kanan:Berita- <i>Event</i> , kiri: isi artikel).....	94
Gambar 4.11.1 Facebook	95
Gambar 4.11.2 Facebook Cover (<i>Cognition</i>).....	96
Gambar 4.11.3 Facebook Cover (<i>Affect</i>).....	97
Gambar 4.11.4 Twitter	97
Gambar 4.12 Panel Pendapat	98
Gambar 4.13 Pulpen.....	99
Gambar 4.14.1 Tiket <i>Event</i>	99

Gambar 4.14.2 Spanduk.....	100
Gambar 4.14.3 Umbul-umbul	101
Gambar 4.14.4 Penerapan Desain Umbul-umbul	102
Gambar 4.14.5 <i>X-banner</i>	102
Gambar 4.14.6 Desain Panggung <i>Event</i>	103
Gambar 4.14.7 Kaos Panitia.....	104
Gambar 4.14.8 <i>Name tag</i>	104
Gambar 4.15.1 Cover Depan <i>Booklet</i>	105
Gambar 4.15.2 Cover Dalam <i>Booklet</i>	105
Gambar 4.15.3 Halaman 1&2	106
Gambar 4.15.4 Halaman 3&4	106
Gambar 4.15.5 Halaman 5&6	106
Gambar 4.15.6 Halaman 7&8	107
Gambar 4.15.7 Halaman 9&10	107
Gambar 4.15.8 Halaman 11&12	107
Gambar 4.15.9 Halaman 13&14	108
Gambar 4.15.10 Halaman 15&16	108
Gambar 4.15.10 Halaman 17&18	108
Gambar 4.15.10 Halaman 19&20	109
Gambar 4.15.10 Halaman 21&22	109
Gambar 4.15.10 Halaman 23&24	109
Gambar 4.16 <i>Notes</i>	110
Gambar 4.17 <i>Sticker</i>	111
Gambar 4.18 Pin.....	111
Gambar 4.19 Tas <i>Event</i>	112
Gambar 4.20 T-shirt <i>Event</i>	109

DAFTAR DIAGRAM & TABEL

Diagram 3.1 Q1.....	55
Diagram 3.2 Q2.....	56
Diagram 3.3 Q3.....	57
Diagram 3.4 Q4.....	58
Diagram 3.5 Q5.....	59
Diagram 3.6 Q6.....	60
Diagram 3.7 Q7.....	61
Diagram 3.8 Q8.....	62
Diagram 3.9 Q9.....	63
Diagram 3.10 Q10.....	64
Tabel 3.1 Perbedaan <i>Bullying</i> dengan Permasalahan antar Teman Sebaya	28
Tabel 3.2 Perbedaan Menghina (<i>taunting</i>) dan Mengejek (<i>teasing</i>).....	37
Tabel 3.3 Tingkat Kepentingan	65
Tabel 4.1 Timeline Kampanye	81
Tabel 4.2 Budgeting	113

DAFTAR ISTILAH

Bullying:	Tindakan-tindakan agresif yang menyerang atau memberikan tekanan dan gangguan yang dilakukan oleh remaja yang lebih kuat terhadap remaja yang lebih lemah secara terus-menerus.
Verbal Bullying:	Kekerasan yang dilakukan melalui kata-kata baik tertulis maupun tidak tertulis yang jahat, menyakiti hati atau mempermalukan bahkan mengancam seseorang.
Social Bullying:	Kekerasan yang berhubungan dengan merusak reputasi atau hubungan seseorang.
Physical Bullying:	Kekerasan fisik.
Bystander:	Orang yang menyaksikan terjadinya tindakan <i>bullying</i> .
Rainfocer:	Mereka yang ada ketika kejadian <i>bullying</i> terjadi ikut menyaksikan, mentertawakan korban, memprovokasi <i>bullying</i> , dan mengajak siswa lain untuk menonton.
Defender:	Orang-orang yang ingin berusaha membela dan membantu korban. Sering kali <i>defender</i> tidak dibekali cara-cara untuk menolong korban.
Outsider :	Orang-orang yang tahu bahwa hal itu terjadi namun tidak melakukan apapun, seolah-olah tidak peduli.
Kampanye:	Suatu proses yang dirancang secara sadar, bertahap dan berkelanjutan yang dilaksanakan pada rentang waktu dengan tujuan mempengaruhi khalayak sasaran yang telah ditetapkan.
Pubertas:	Periode dalam rentang perkembangan ketika anak-anak berubah dari makhluk aseksual menjadi makhluk seksual yang disertai dengan perubahan-perubahan dalam pertumbuhan somatic dan prespektif psikologis.
Adolesence:	Masa muda yang merupakan masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan aspek fisik, psikis, dan psikososial.

Antagonisme sosial: Keadaan dimana remaja awal mengalami pertentangan sosial. Remaja cenderung tidak mau bekerja sama, sering membantah dan menentang.